

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian implementasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa sekolah dasar merupakan penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan mencari ide-ide baru mengenai suatu gejala tertentu, menggambarkan fenomena sosial, dan menjelaskan bagaimana terjadinya suatu fenomena sosial untuk merumuskan masalah secara lebih terperinci atau mengembangkan hipotesis bukan menguji hipotesis (Mudjiyanto, 2018. hlm 65). Penelitian eksploratif mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian selanjutnya. Hasil akhir dari penelitian eksploratif biasanya dilanjutkan dengan penelitian bersifat deskriptif atau eksplanatif.

Tujuan umum dari penelitian eksploratif yaitu untuk mendapatkan ide-ide mengenai permasalahan pokok secara lebih terperinci maupun untuk mengembangkan hipotesis yang ada, hasil penelitian eksploratif akan menjawab apakah penelitian masih akan dilanjutkan atau tidak. Sehingga menjadi landasan kuat untuk penelitian selanjutnya (Yusuf, 2017). Secara rinci tujuan penelitian eksplorasi menurut Mudjiyanto (2018. hlm 67) adalah:

- a) Memformulasikan(menyusun) suatu masalah secara lebih tepat;
- b) Menentukan alternatif tindakan yang akan dilakukan;
- c) Mengembangkan hipotesis;
- d) Menentukan variabel-variabel penelitian dan pengujian lebih lanjut;
- e) Memperoleh gambaran yang jelas mengenai suatu masalah; dan
- f) Menentukan prioritas untuk penelitian lebih lanjut.

Adapun ciri-ciri dari penelitian eksploratif yang dikemukakan oleh Yusuf (2017) yakni:

- a) Penelitian eksploratif ingin menemukan sesuatu apa adanya sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan suatu fenomena tersebut secara lebih jelas dan tuntas;

- b) Sampelnya terbatas;
- c) Instrumen yang dipakai haruslah mampu mengungkapkan sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan sesuai dengan objek penelitian;
- d) Bentuk pertanyaan yang dipakai lebih banyak yang bersifat terbuka daripada yang bersifat terstruktur, sehingga mampu menampung atau mendeteksi sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan; dan
- e) Menggunakan data primer dan sekunder karena kedua jenis data tersebut akan saling melengkapi.

Metode penelitian eksploratif umumnya menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mengkaji cara-cara tradisional dalam melakukan penelitian sosial, behavioral, dan ilmu kesehatan, dalam prosesnya peneliti memecahkan masalah dan merumuskan pertanyaan yang jika terjawab akan membantu menyelesaikan masalah tersebut (Creswell, 2018. hlm 4). Menurut (AR & Damaianti, 2015. hlm 74) dan Creswell (dalam Sugiyono, 2007. hlm 3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses eksploratif dalam memahami perilaku individu dan kelompok dan mengungkapkan masalah-masalah sosial. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna yang bersifat deskriptif, didapat melalui kata atau gambar serta bersifat induktif.

Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikatakan oleh Bachrudin Musthafa (2003, hlm. 27) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cocok digunakan untuk memahami fenomena sosial. Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri data tidak berbentuk angka lebih banyak narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Selain itu ciri dari penelitian kualitatif tidak memiliki rumus dan aturan absolut untuk mengolah

dan menganalisis datanya (Gumilang, 2016. hlm 144). Karena itu, penelitian ini tidak bermaksud menguji suatu hipotesis akan tetapi hanya mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga dapat menemukan fenomena dan kecenderungan, serta kemungkinan adanya berbagai temuan dalam penelitian ini. penelitian kualitatif digunakan bukan bermaksud untuk menghindari angka-angka tetapi digunakan berdasarkan pada kebutuhan penelitian (Alyahdian, 2017, hlm. 49). Pemilihan penggunaan metode penelitian eksploratif dikarenakan peneliti ingin menggali secara luas kebenaran tentang implementasi pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* terhadap pembelajaran membaca pemahaman siswa. Penelitian dengan metode ini cenderung menggunakan struktur bebas dengan tujuan menemukan tantangan penelitian yang lebih jauh di masa depan. Sasaran jangka pendek dari eksploratif disini adalah untuk membentuk pertanyaan hipotesa guna penelitian lebih lanjut.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dapat mengungkap fakta-fakta atau gejala-gejala dari para siswa serta perilaku yang diamati sesuai kenyataan yang ada, melihat, mengamati, tanpa ada ikut campur peneliti terhadap kondisi yang terjadi ketika pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Peneliti melakukan proses pencarian data secara lengkap, selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh keutuhan deskripsi atau gambaran tentang perencanaan, implementasi, dan hasil pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa.

3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar islam di Kota Cimahi yang beralamat di Jl. Daeng Moh. Ardiwinata (Cihanjuang), Cibabat, Cimahi Utara Kota Cimahi. Jawa Barat 40513. Lokasi ini dipilih berdasarkan efektifitas dan efisiensi peneliti sebagai pengajar di sekolah tersebut dan dianggap perlu untuk mengetahui pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam membaca pemahaman.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pengajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan permasalahan yang

dihadapi pada keterampilan membaca pemahaman siswa di level kelas tersebut. Semua siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mendeskripsikan penemuan-penemuan atau fenomena yang terjadi dari pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2020, hlm. 95) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih luas, rinci, dan mendalam tentang pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman sehingga didapat suatu kebenaran yang bermakna dan menyeluruh. Sampel diambil dari tiga kategori siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman level tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan, berupa hasil belajar maupun penilaian harian. Sumber data penelitian terdiri dari unsur manusia sebagai instrumen kunci yaitu peneliti yang terlibat dalam observasi partisipatif sebagai guru, siswa, dan orang tua sebagai unsur informan. Sedangkan unsur non manusia digunakan sebagai data pendukung.

Selanjutnya pertimbangan penelitian yang hanya difokuskan pada siswa-siswi kelas III, dikarenakan dari hasil pengamatan nilai siswa di level kelas tersebut kemampuan membaca pemahaman masih kurang, masa adaptasi peralihan dari kelas bawah dengan membaca permulaan meningkat ke tahap kemampuan membaca pemahaman. Kegiatan pembelajaran di kelas tersebut sudah menggunakan aplikasi *Zoom* dilakukan secara rutin dua kali dalam sepekan dan kemampuan literasi digital siswa di kelas tersebut sudah cukup baik.

3.3 Instrumen Penelitian

Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen penelitian adalah peneliti sendiri berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015, hlm. 306). Dalam konteks penelitian

ini, peneliti hadir dalam setiap pembelajaran membaca pemahaman di kelas dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci (Alsyahtian, 2017, hlm 55).

3.4 Tahapan Awal Penelitian

Tahapan awal penelitian merupakan tahapan yang dilakukan untuk memulai penelitian termasuk di dalamnya pengkondisian agar diperoleh data yang dibutuhkan secara maksimal. Tahapan awal penelitian mencakup persiapan sebelum penelitian dan pengkondisian untuk memperoleh atau menggali data yang dibutuhkan.

1. Persiapan

Persiapan awal penelitian dilakukan dengan melakukan: (a) studi pendahuluan, merumuskan masalah dan menentukan tujuan; dan (b) menyusun proposal penelitian. Adapun aktivitas lain yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- 1) Kajian literatur dan diskusi dengan dosen ahli;
- 2) Meminta perizinan kepada pihak sekolah untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi dan subyek penelitian;
- 3) Menyusun rencana untuk melaksanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menetapkan kompetensi dan indikator yang tepat; (2) mempersiapkan materi dengan media yang akan digunakan; (3) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); dan
- 4) Menyusun instrumen penelitian dengan: (1) menyiapkan lembar observasi siswa; (2) menyiapkan pedoman wawancara siswa dan orang tua; (3) menyiapkan alat-alat dan perlengkapan untuk dokumentasi;
- 5) Menentukan sampel penelitian.

2. Pengkondisian

Tahapan pengkondisian merupakan aktivitas atau kegiatan pembelajaran dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan melalui serangkaian pengumpulan data. Pengkondisian atau aktivitas berulang selama pembelajaran meliputi.

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat membaca dan pentingnya membaca hal ini berguna agar siswa semangat ketika proses pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom*;
- 2) Melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman;
- 5) Mengimplementasikan pembelajaran daring dengan aplikasi dalam pembelajaran membaca pemahaman;
- 6) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan observer;
- 7) Melakukan replikasi yaitu mengulang kembali tahapan-tahapan pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman berikutnya; dan
- 8) Memberikan tes lisan dan tertulis membaca pemahaman via aplikasi *Zoom*, hal ini dilakukan hanya sebagai pengukuran dari penggunaan pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* dan hasil tersebut akan dideskripsikan sebagai fenomena yang terjadi dari pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom* terhadap membaca pemahaman.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Pada prinsipnya persiapan dan pengkondisian merupakan bagian dari pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian yang dimaksud dalam sub bab ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pelaporan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang harus dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Tahapan pertama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam perspektif Creswell (2015, hlm. 206-207) pengumpulan data merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mengumpulkan informasi sehingga bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang muncul. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan adalah kondisi yang alamiah, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant*

observation), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Adapun penggunaan instrumen tes pada penelitian ini hanya untuk mengetahui nilai dari kemampuan membaca pemahaman. Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini bersifat naratif dan uraian. Data dari informan diperoleh baik secara lisan maupun data dokumen yang tertulis. Perilaku subyek yang diamati di lapangan juga menjadi data dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Catherine Marshall dan Gretchen B.Rossman (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 105) menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”.

Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu:

- 1) Pedoman observasi. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap perilaku subjek selama pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Observasi atau pengamatan adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data primer dan metode yang tepat untuk pendataan (Kurniawan, 2018, hlm. 131). Pengamat dalam penelitian ini sebagai partisipan penuh. Ada dua macam pengamatan, yaitu pengamatan partisipan dan pengamatan non partisipan. Lincoln dan Guba (dalam AR & Damaianti, 2015, hlm. 100) mengklasifikasikan observasi dalam tiga cara. Pertama, pengamat bertindak sebagai seorang partisipan atau non-partisipan. Kedua, observasi bisa dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi latar penelitian. Observasi ini dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu (1) melakukan pengamatan implementasi pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman; dan (2) melakukan pencatatan dan mendeskripsikan hasil nilai siswa dalam pembelajaran dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil observasi dilakukan dengan menggunakan lembar

observasi. Lembar observasi berisi catatan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi siswa dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
I. Kegiatan Awal							
A.	Perencanaan Pembelajaran Melalui Aplikasi <i>Zoom</i>						
	1. Peserta didik mempersiapkan perangkat dan perlengkapan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Zoom</i> dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman.						
	2. Peserta didik dapat mengikuti arahan dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui aplikasi <i>Zoom</i> .						
	3. Peserta didik dapat menanggapi apersepsi yang diberikan.						
II. Kegiatan Inti							
B.	Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Aplikasi <i>Zoom</i>						
	4. Peserta didik dapat fokus saat pembelajaran berlangsung.						
	5. Peserta didik bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.						

No	Aspek Penilaian	Skor Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
	6. Peserta didik aktif bertanya, berfikir, berpendapat, dan berinisiatif.						
	7. Peserta didik merasa senang dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui aplikasi <i>Zoom</i> .						
	8. Peserta didik dapat membaca teks yang disajikan pada layar <i>Share Screen</i> .						
	9. Peserta didik dapat menuliskan teks di <i>Chat Room</i> atau layar <i>Share Screen</i> .						
	10. Peserta didik dapat menuliskan ide pokok pada lembar kerja dan <i>Chat Room</i> .						
	11. Peserta didik dapat melakukan diskusi kelompok dan bekerja sama mengerjakan tugas di <i>Breakout Room</i> .						
	12. Peserta didik dapat menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri di ruang utama <i>Zoom</i> .						
	13. Peserta didik dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik pada <i>Chat Room</i> .						

No	Aspek Penilaian	Skor Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
	14. Peserta didik dapat menggunakan <i>Nonverbal Feedback, Emoji, dan Raise Hand</i> pada fitur <i>Reactions</i> .						
III. Kegiatan Penutup							
	15. Peserta didik dapat merefleksikan kembali pembelajaran membaca pemahaman yang sudah dilakukan dengan <i>Polls</i> dan menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan						
Skor Total							

Kategori:

1. Sangat rendah
 2. Rendah
 3. Sedang
 4. Tinggi
 5. Sangat tinggi
- 2) Pedoman wawancara. Esterberg (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 114) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi awal dalam menemukan masalah yang akan diteliti dan bisa juga digunakan bila peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur jenis wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam adalah pertemuan tatap muka yang berulang antara peneliti dan informan untuk memahami perspektif informan pada kehidupannya, pengalamannya, atau

situasi seperti yang diungkapkan dalam kata-kata mereka (Taylor & Bogdan dalam Kurniawan, 2018, hlm. 146). Dalam penelitian ini peneliti melakukan interaksi berulang dengan informan yaitu siswa. Data juga dilengkapi dengan wawancara orang tua siswa. Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Fungsi wawancara adalah untuk pengumpulan data dan menunjang teknik lain seperti observasi, partisipan, analisis dokumen, dan fotografi (AR & Damaianti, 2015, hlm. 95). Digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan pada tahapan implementasi pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada 9 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan 9 orang tua siswa. Pedoman wawancara siswa dan orang tua dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Siswa

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah Ananda senang membaca di buku atau membaca di layar?, Kenapa?
2	Apakah Ananda senang belajar membaca di aplikasi <i>Zoom</i> ? Apa kegiatan yang kamu ingat ketika belajar membaca di <i>Zoom</i> ?
3	Apakah Ananda merasa kesulitan belajar membaca dengan aplikasi <i>Zoom</i> ?
4	Apa yang Ananda sukai ketika belajar membaca di aplikasi <i>Zoom</i> ? Sertakan alasannya.
5	Apakah dengan belajar membaca di aplikasi <i>Zoom</i> bisa membuat Ananda paham apa yang kamu baca? Sertakan alasannya.
6	Apakah Ananda ingin belajar membaca kembali di aplikasi <i>Zoom</i> ? Sampaikan pendapatmu.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Orang tua

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah putra/i bapak/ibu merasa senang ketika belajar membaca dengan aplikasi <i>Zoom</i> ?
2	Apa anda pernah mendampingi putra/i bapak/ibu belajar membaca di aplikasi <i>Zoom</i> ?
3	Bisa anda ceritakan bagaimana pembelajaran membaca dengan aplikasi <i>Zoom</i> yang anda ketahui baik dari mendampingi putra/i bapak/ibu ketika belajar ataupun dari cerita yang disampaikan oleh Ananda.
4	Bagaimana persiapan yang Anda atau putra/i bapak/ibu lakukan ketika akan belajar membaca dengan aplikasi <i>Zoom</i> ?
5	Apa yang anda lakukan ketika putra/i bapak/ibu kesulitan belajar membaca dengan aplikasi <i>Zoom</i> ?
6	Menurut anda apakah putra/i bapak/ibu aplikasi <i>Zoom</i> bisa digunakan untuk belajar membaca? Mohon jelaskan alasannya.
7	Apakah belajar membaca dengan menggunakan aplikasi <i>Zoom</i> dapat membantu kemampuan membaca putra/i Anda?

- 3) Dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, sumber tersebut terdiri atas dokumen dan rekaman (AR & Damaianti, 2015, hlm. 108). Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui gambaran langsung suasana proses tindakan yang berlangsung pada pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sugiyono (2012, hlm. 82) menjelaskan bahwa Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen tertulis, video, gambar, dan foto terutama pada saat proses penelitian berlangsung. Selain jenis dokumen di atas, rekaman, unsur-unsur yang dicatat, objek yang dicatat, langkah-langkah pencatatan, aspek dan jenis yang dicatat, dan cara penulisan catatan dapat

dimasukan juga ke dalam bagian dokumentasi (AR & Damaianti, 2015, hlm. 110).

Dalam penelitian ini terdapat hasil akhir nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang disampaikan secara deskriptif. Pengambilan nilai dilakukan dengan cara memberikan serangkaian instruksi dan pertanyaan yang diberikan kepada siswa agar mendapatkan suatu jawaban atau nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman teks membaca pemahaman dengan menggunakan aplikasi *Zoom*. Pengambilan nilai tersebut dijabarkan dalam bentuk:

- (a) memberikan soal dan jawaban yang disajikan secara tertulis, bentuk soal dengan mengisi atau melengkapi, menjawab dengan singkat, dan menguraikan. Jawaban yang dituliskan pada *Chat room*. Pertanyaan tertulis yang diberikan guru berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks cara penilaian dalam tes tertulis ini diambil pada *Pembukaan Buku Guru Kelas III Tema 7* (2018, hlm. x). Setiap jawaban benar akan mendapat nilai 20 dengan skor maksimalnya adalah $20 \times 5 = 100$. Rubrik menjawab pertanyaan yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4

Rubrik Menjawab Pertanyaan

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa menjawab jawaban dengan jelas dan benar sesuai konsep materi teks	2
Siswa menjawab jawaban dengan cukup jelas dan benar sesuai konsep materi teks	1
Siswa menjawab jawaban tidak sesuai dengan konsep materi teks	0

- (b) Penilaian keterampilan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menerapkan pengetahuan dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Skor dalam penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan predikat A (Sangat Baik): 86-100; B (Baik): 71-85; C (Cukup): 61-70; dan D ((Perlu Bimbingan): ≤ 60 . Penilaian keterampilan yang dilakukan dalam pembelajaran,

yaitu (1) menuliskan kata-kata yang tidak dipahami dan menuliskan maknanya; (2) menuliskan ide pokok atau pokok-pokok informasi dari bacaan; dan (3) membaca teks; dan (4) menceritakan kembali isi teks. Rubrik dan format penilaian pada pembelajaran yang dilakukan terdapat pada Tabel 3.5, Tabel 3.6, Tabel 3.7, Tabel 3.8, Tabel 3.9, dan Tabel 3.10.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Menulis (Kata dan maknanya; Ide Pokok)

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(100-86)	(85-71)	(70-61)	(≤ 60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa salah ketik (typo), mudah terbaca, dan jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, dan tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, dan ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

Sumber: Muhibba & dkk, 2018, hlm. 67/Buku Guru Tema 7 SD/MI Kelas III

Tabel 3.6

Format Penilaian Menulis (Kata dan maknanya; Ide Pokok)

No	Nama	Kemampuan (SB=Sangat Baik, B=Baik, C=Cukup, PB=Perlu Bimbingan)			Nilai
		Tulisan	Bahasa	Isi	
1.					
2.					
Dst.					

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Membaca Teks

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(86-100)	(71-85)	(61-70)	(≤ 60)
1	Volume suara dan intonasi	Suara terdengar sangat jelas dengan intonasi yang tepat	Suara terdengar cukup jelas, sebagian kecil intonasi kurang tepat	Suara terdengar kurang jelas dan sebagian besar intonasi kurang tepat	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Malafalkan semua kata dengan tidak tepat

Sumber: Muhibba & dkk, 2018, hlm. 49/Buku Guru Tema 7 SD/MI Kelas III

Tabel 3.8
Format Penilaian Membaca Teks

No	Nama	Kemampuan (SB=Sangat Baik, B=Baik, C=Cukup, PB=Perlu Bimbingan)			Nilai
		Volume suara dan intonasi	Kelancaran	Lafal	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Sumber: Muhibba & dkk, 2018, hlm. 155/Buku Guru Tema 7 SD/MI Kelas III

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Menceritakan Kembali Teks

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(86-100)	(71-85)	(61-70)	(≤ 60)
1	Jumlah kalimat	Jumlah kalimat lebih dari 10 kalimat	Jumlah kalimat lebih dari 7-10 kalimat	Jumlah kalimat lebih dari 4-6 kalimat	Kurang dari 3 kalimat
2	Penampilan	Suara terdengar oleh semua anggota kelas, menatap pendengar, lancar, dan percaya diri.	Hanya memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
3	Isi cerita	Ada pembukaan, cerita sesuai topik, cerita runtut, ada penjelasan tambahan dan kontekstual	Hanya memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

Tabel 3.10
Format Penilaian Menceritakan Kembali Teks

No	Nama	Kemampuan (SB=Sangat Baik, B=Baik, C=Cukup, PB=Perlu Bimbingan)			Nilai
		Jumlah Kalimat	Penampilan	Isi Cerita	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Penilaian dalam pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk kepentingan saling mendukung dan saling melengkapi sehingga akan diperoleh data yang mendalam dan objektif. Dalam penelitian ini observasi merupakan alat pengumpul data utama. Observasi yang dilakukan guna memperoleh data mengenai implementasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan data yang di dapat dari hasil observasi akan didukung dengan data yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data pelengkap lain yang ditemukan di lapangan.

2. Teknik Analisa Data

Menganalisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 334) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan dengan teknik analisis data versi Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 132) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data. Menurut Creswell (2015, hlm. 251) analisis data yang dilakukan pertama kali dalam penelitian kualitatif adalah menyiapkan dan mengorganisasikan data seperti data teks seperti transkrip, atau data gambar seperti foto dan rekaman video kemudian dianalisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, setelah itu menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan. Komponen dalam analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 134-142) sebagai berikut.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan observasi, wawancara

mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya atau disebut dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Proses ini dilakukan guna menghasilkan informasi dengan tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi pada implementasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Triangulasi Teknik terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data bisa dilakukan selama sehari-hari sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh di lapangan akan banyak. Pada tahap awal peneliti mengumpulkan semua data yang ditemukan, mencatat dan merekam semua apa yang dilihat dan didengar. Dari pengumpulan data yang dilakukan tersebut maka akan menemukan data yang banyak dan bervariasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang masih “kasar” yang ditemukan dalam catatan-catatan yang tertulis selama di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung, selama pengumpulan data berlangsung, kemudian sampai pada tahapan reduksi selanjutnya dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Kegiatan mereduksi data dilakukan terus menerus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun, reduksi merupakan bagian yang tidak terpisah dari analisis dan merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang diberi kode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang berkembang semuanya merupakan pilihan-pilihan dalam analisis data. Mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Peneliti melakukan proses reduksi data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: pertama, peneliti mengidentifikasi data yang diperlukan seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto, video, dokumen arsip dan data lainnya yang dibutuhkan; kedua, peneliti memberikan kode (pengkodean) pada masing-masing sumber data yang telah terkumpul, misalnya: (1) koding yang terkait dengan

fokus penelitian; (2) koding yang terkait dengan latar penelitian; (3) koding yang terkait dengan nama jabatan; (4) koding yang terkait dengan teknik pengumpulan data peneliti; dan (5) koding yang terkait dengan tanggal dan waktu dalam penelitian; ketiga, pengelompokan dan pemilihan data berdasarkan kode fokus, termasuk di dalamnya juga kegiatan menelusuri tema, membuat paparan, membuat ringkasan, dan membuat catatan. Kode sudah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menelusuri, mengelompokkan catatan lapangan, dan data yang mengandung kode yang sama secara berurutan; dan keempat, penyimpanan rekaman.

Adapun pengkodean data yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Pengkodean Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan Data	
	Wawancara	W
	Observasi	O
	Dokumentasi	D
2	Kode Informan	
	Guru	GR
	Siswa	SW
	Orang tua	OT
3	Nama Informan	
	Guru Y	GY
	Siswa R1	SR1
	Siswa R2	SR2
	Siswa R3	SR3
	Siswa R4	SR4
	Siswa R5	SR5
	Siswa R6	SR6
	Siswa R7	SR7
	Siswa R8	SR8
	Siswa R9	SR9
	Orang tua R1	O1
	Orang tua R2	O2
	Orang tua R3	O3
	Orang tua R4	O4
Orang tua R5	O5	

No	Aspek Pengkodean	Kode
	Orang tua R6 Orang tua R7 Orang tua R8 Orang tua R9	O6 O7 O8 O9
4	Fokus Penelitian Fitur yang digunakan Tahapan implementasi Hasil implementasi	01 02 03
5	Waktu Kegiatan Tanggal-bulan-tahun	09-04-2021
6	Cara Membaca Kode (W.SW.SR1.01.09-04-2021) Artinya: Informasi diperoleh dengan teknik wawancara dari siswa yang berinisial siswa responden 1 berkaitan dengan fokus pertama yaitu fitur yang digunakan pada tanggal 09 April 2021.	

3) Penyajian Data

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahapan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

Penyajian data merupakan cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang disajikan masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga bisa didapat keabsahannya. Jika data yang disajikan telah teruji kebenarannya dan telah sesuai maka dapat dilanjutkan pada penarikan kesimpulan sementara. Namun jika data belum sesuai, maka konsekuensinya belum ditarik kesimpulan, melainkan dilakukan reduksi kembali bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data-data yang baru.

4) Verifikasi

Kesimpulan awal yang disampaikan dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang didukung dengan data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang dirumuskan di awal pada penelitian kualitatif bisa berubah dan bisa juga tidak, karena kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, bentuk temuan tersebut bisa dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.

Penelitian ini menguraikan secara menyeluruh dan cermat mengenai pembelajaran daring dengan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui logika induktif, yakni logika yang bertolak khusus ke umum. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam AR & Damaianti, 2015, hlm 110) menjelaskan bahwa analisis data melibatkan pengerjaan organisasi data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif data analisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti mengamati berbagai objek (fenomena) terkait dengan subjek studinya semenjak mencatat data di lapangan. Berbagai data dicatat dengan pandangan bahwa catatan-catatan itu akan menjadi bahan, tema, atau kerangka laporannya;
- b) Menganalisis keadaan objek penelitian di lapangan pada saat pengambilan data, ialah membuka keseluruhan data yang terkumpul. Ini terkait dengan upaya mengidentifikasi data ke dalam kegiatan pentraskripsian dan penandaan

tema-tema kategori-kategori yang dinilai mempunyai kesamaan maupun pertautan tertentu;

- c) Membahas berbagai data yang telah terkumpul ke dalam kode-kode, ataupun tanda-tanda berbagai kode tersebut mencirikan pengidentifikasian tema-tema kategorisasi yang telah terbentuk setelah data diakumulasi ke dalam penggolongan atau pengelompokan tertentu;
- d) Berbagai data yang telah dikelompokkan ke dalam tema-tema dan kategorisasi itu menjadi bahan untuk dianalisis lebih mendalam. Tiap tema diuraikan ke dalam penjelasan tertentu. Tiap kategorisasi di dalam penjelasannya. Semua uraian dan penjelasannya disandingkan dengan berbagai konsep yang berkaitan dengan literatur-literatur tertentu. Kedalaman analisisnya dengan demikian akan membentuk pemaknaan-pemaknaan penulis laporan kualitatif terhadap berbagai data yang telah ditelitinya. Pemaknaan ini, melalui rujukan konsep literatur yang terkait dengan fokus analisis, akan memberikan aksentuasi validitas dan realibilitas keilmiahannya;
- e) Selesai melakukan analisis, peneliti menguji kembali apa-apa yang telah ditemukannya kepada pembimbing;
- f) Bila semua itu dinyatakan siap dan layak, maka mulai peneliti menulis laporan hasil studinya.

3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian implementasi pembelajaran daring melalui aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran membaca pemahaman ini sudah mendapatkan izin dari para responden yang terlibat dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.